

**POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU
LENGKONG PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH
SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk mendapatkan gelar sarjana hukum (S.H)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah



NIM:1808202042

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2022 M/ 1444 H

HALAMAN JUDUL

**POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG
PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM
EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M / 1444 H

ABSTRAK

DEWI SRI MULYANI. NIM: 1808202042 “POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”. 2022.

Hadirnya trend halal di Indonesia memberikan dampak yang positif bagi berbagai bidang, salah satunya bidang pariwisata yang perkembangannya saat ini lebih dikenal dengan istilah wisata syariah, hadirnya konsep wisata syariah tidak terlepas dari potensi yang dimiliki yaitu masyarakat Indonesia yang didominasi oleh umat muslim, agar terjaminnya kebutuhan wisatawan muslim dalam melakukan kegiatan pariwisata maka perlu adanya pengembangan objek wisata dengan konsep syariah. Banyak wisata di Jawa Barat yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata syariah, salah satunya yaitu Situ Lengkong Panjalu Kabupaten Ciamis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: pertama, mengetahui terkait potensi pengembangan wisata Situ Lengkong Panjalu ditinjau berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 108 tahun 201, kedua untuk mengetahui terkait kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata Situ Lengkong Panjalu menuju wisata syariah, dan ketiga untuk mengetahui terkait strategi yang tepat untuk pengembangan wisata Situ Lengkong Panjalu dalam menuju wisata yang berprinsip syariah.

Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti dituntut untuk menjelaskan dan menggali secara mendalam terkait informasi ataupun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, pengisian data kuesioner, serta dokumentasi, yang kemudian dianalisis, analisis data menggunakan matriks EFAS dan IFAS melalui strategi analisis SWOT. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki wisata Situ Lengkong Panjalu untuk dikembangkan menjadi wisata syariah serta untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan objek wisata Situ Lengkong Panjalu menuju wisata syariah.

Adapun hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa : pertama objek wisata Situ Lengkong Panjalu memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata dengan konsep syariah karena sesuai dengan ketentuan fatwa DSN-MUI No.108 tahun 2016, kedua masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Situ Lengkong Panjalu menuju wisata syariah yaitu belum adanya regulasi yang menaungi pengembangan wisata syariah, masih minimnya tenaga ahli dalam bidang pariwisata syariah di Situ Lengkong, belum memiliki fasilitas penunjang yang bersertifikat halal dalam bidang hotel dan restoran, dan minimnya tingkat kesadaran pelaku usaha dalam pendaftaran produk halal. Adapun hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa nilai tertinggi berada pada faktor kekuatan (S) dan faktor dan peluang (O), sehingga strategi yang dapat dilakukan adalah menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.

Kata Kunci : Wisata Syariah, Situ Lengkong Panjalu, Hukum Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

DEWI SRI MULYANI. NIM: 1808202042 "POTENTIAL DEVELOPMENT OF TOURISM OBJECTS IN LENGKONG PANJALU SITU, CIAMIS REGENCY IN SHARIA ECONOMIC LAW PERSPECTIVE". 2022.

The presence of the halal trend in Indonesia has a positive impact on various fields, one of which is the field of tourism whose development is currently better known as sharia tourism. Muslim tourists in carrying out tourism activities it is necessary to develop tourist objects with the concept of sharia. Many tours in West Java have the potential to be developed into sharia tourism, one of which is Situ Lengkong Panjalu, Ciamis Regency. The purpose of this study is to: first, find out about the tourism development potential of Situ Lengkong Panjalu reviewed based on DSN-MUI fatwa No. 108 of 201, the second is to find out about the obstacles encountered in developing Situ Lengkong Panjalu tourism towards sharia tourism, and the third is to find out about the right strategy for developing Situ Lengkong Panjalu tourism towards sharia-principled tourism.

This study uses a qualitative descriptive method, where researchers are required to explain and dig in depth related to the information or data needed in this study, the data is obtained by conducting interviews, observations, filling out questionnaire data, and documentation, which is then analyzed, data analysis using the EFAS matrix and IFAS through a SWOT analysis strategy. This research was conducted to find out how much potential Situ Lengkong Panjalu tourism has to be developed into sharia tourism and to find out the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in developing Situ Lengkong Panjalu tourism objects towards sharia tourism.

As for the results of this study, it can be seen that: first, the Situ Lengkong Panjalu tourist attraction has the potential to be developed into a tourist attraction with the concept of sharia because it is in accordance with the provisions of the DSN-MUI fatwa No. 108 of 2016, secondly there are still several obstacles faced in the development of Situ tourism objects. Lengkong Panjalu towards sharia tourism, namely the absence of regulations that oversee the development of sharia tourism, the lack of experts in the field of sharia tourism in Situ Lengkong, not having supporting facilities that are halal certified in the hotel and restaurant sector, and the lack of awareness of business actors in registering halal products. . The results of the SWOT analysis show that the highest value is in the strength factor (S) and the factor and opportunity (O), so the strategy that can be done is to use strengths and take advantage of opportunities.

Keywords: *Sharia Tourism, Situ Lengkong Panjalu, Sharia Economic Law.*

ملخص البحث

دوي سري ملياني. رقم التسجيل: 1808202042 "موقع السياحة لنجونج بانجلوا: الإحتمالية وتطويرها بمنظور القانون الإقتصادي الإسلامي" 2022.

إن وجود اتجاه الحلال في بلاد إندونيسيا قد أعطي تأثيرا عظيما إيجابيا على المجالات المختلفة، منها فيما وقع في قطاع السياحة التي صارت معروفا بالسياحة الشرعية. ولا يتجزأ ذلك المفهوم عن وجود الإمكانيات الحالية وقد علمنا أن المجتمع الذي يسكن في إندونيسيا أكثرهم مسلمون، بلا شك. لذلك، أن يضمن السائحون في زيارتهم في مواقع السياحة مطمئنا ومفرحا، من الضروري لإيجاد تطوير الأشياء السياحية مثل أن يجعلها على الشرعية. ولبعض منطقة من قضاء جوى الغربية سياحة كثيرة محتملة يمكن تحويلها إلى السياحة الشرعية، أحد منها السياحة ما وقعت في لنجونج بانجلوا سياميس. مشكلة ستتم مناقشتها التي تشمل على ما يلي؛ الأولى، كيف هو إمكانيات تطوير السياحة لبحيرة لنجونج بانجلوا ومراجعتها وفقا لفتوى المجلس الوطني الشرعي لمجلس العلماء الإندونسي رقم 108 لسنة 2016؛ والثانية، ما هو المشكلة المواجهة للقيام بتطوير السياحة لبحيرة لنجونج بانجلوا؟ الثالثة، وما الخطة الدقة المستخدمة لتطوير لبحيرة لنجونج بانجلوا في اتجاهها على سياحة قامة على مبادئ الشرعية؟

واستخدمت هذه الدراسة طريقة البحث الوصفي بالمدخل النوعي حيث يطلب من الباحثة بيانا شاملا من المعلومات المطلوب لهذه الدراسة. والبيانات جمعت عن طريق قيام المقابلة والملاحظات والإستبيان والتوثيق محلولة بعد ذلك باستخدام قالب أو مصنفات EFAS و IFAS عبر تقنية تحليل SWOT لمعرفة بها التقوية والضعف من الإمكانية والتهديدات في محاولة تطوير وجوه سياحة لبحيرة لنجونج بانجلوا مناسبة بما أشاره الشرعية.

فأما النتيجة التي نالتها الباحثة من هذه الدراسة، فهي؛ الأولى، أن سياحة بحيرة لنجونج بانجلوا لها إمكانية للتطوير ويمكن لها أن تتحول إلى السياحة التي تقيم فيها مبادئ الشرعية وفقا لفتوى المجلس الوطني الشرعي لمجلس العلماء الإندونسي رقم 108 لسنة 2016؛ الثانية، لم يزل هناك عديد من المشكلات التي واجهها إدارة السياحة في محاولتها لإتجاه السياحة إلى السياحة الشرعية التي تتعلق بقليل من الأمور التالية وهي لم يكن فيه لوائح تحفظ على تطور السياحة الشرعية، وكذلك بنقص من الخبراء في مجال سياحي إسلامي، ولم تملك السياحة سهولات داعمة معتمدة وتكتب فيه علامة حلال للفنادق والمطاعم، ووعي رجال الأعمال في تسجيل المنتجات بالحلال قليل جدا. وأما نتيجة التحليل بوسيلة SWOT أشارت أنما من الأعلى هو عامل الإحتمال (S) والفرصة (O) الموجدان في سياحة بحيرة بانجلوا أصلا، لذلك من الأحسن أن تُسخر السياحة عامل الإحتمال والفرصة لتقرب نفسها إلى السياحة الشرعية كما يرام.

الكلمات المفتاحية: السياحة الشرعية؛ سياحة بحيرة لنجونج بانجلوا؛ الإقتصاد الإسلامي

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG
PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM
EKONOMI SYARIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah

Oleh:

DEWI SRI MULYANI

NIM: 1808202042

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Hafni Khairunnisa, M.Sc
NIP. 19880826 201801 1 002



H. Syaeful Bakhri, M.Si
NIP. 19731125 201411 1 002

Mengetahui

Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Dewi Sri Mulyani, NIM: 1808202042** dengan judul **“Potensi Pengembangan Objek Wisata Situ Lengkong Panjalu Kabupaten Ciamis Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Walaikumussalam Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
 <u>Hafni Khairunnisa, M.Sc</u> NIP. 19880826 201801 1 002	 <u>H. Syaeful Bakhri, M.Si</u> NIP. 19731125 2014111 002

Mengetahui
Ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001







LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH.” Oleh Dewi Sri Mulyani, NIM 1808202042, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 November 2022.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) syekh Nurjati Cirebon



Sidang Munaqosah

<p>Ketua sidang</p>  <p>Dr. H. Didi Sukardi, MH NIP. 19691226 200912 1 001</p>	<p>Sekretaris sidang</p>  <p>Afri Muamar, M.Hi NIP. 19851219 201503 1 007</p>
<p>Penguji I</p>  <p>Dr. H. Didi Sukardi, MH NIP. 19691226 200912 1 001</p>	<p>Penguji II</p>  <p>Dr. A. Syatori, M.Si NIP 19790109 201101 1 008</p>

PERNYATAAN ORENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirohim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi sri Mulyani
NIM : 1808202042
Tempat Tanggal Lahir : Ciamis, 03 february 2000
Alamat : Jln Panjalu-Kawali , Dsn. Cangkuang No.58
RT/RW 43 /20 Desa Ciomas Kecamatan Panjalu
Kabupaten Ciamis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Potensi Pengembangan Objek Wisata Situ Lengkong Panjalu Kabupaten Ciamis Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”** ini beserta isinya benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 15 oktober 2022



Dewi Sri Mulyani
NIM. 1808202042

MOTTO

“Boleh Cape Tapi Jangan Nyerah”



KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaya sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai yaitu Bapak Cece, dan Mamah Ani Nuryani, sebagai tanda hormat, bakti dan rasa terimakasih yang tak terhingga. Termakasih karena telah memberikan kasih sayang, cinta, do'a terbaik dan dukungan yang tiada henti, agar saya menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Bapak dan Mamah senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa diberikan keberkahan hidup.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi sri Mulyani lahir di Ciamis pada tanggal 03 februari 2000. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara, penulis merupakan anak dari Bapak Cece dan Ibu Ani Nuryani, beralamat di Jln Panjalu-Kawali , Dsn. Canguang No.58 RT/RW 43 /20 Desa Ciomas Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis

Jenjang pendidikan yang ditempuh :

1. MI Al-Hidayah, pada tahun 2006-2012
2. MTS Al-Hidayah, Pada tahun 2012-2015
3. MA Nurul Huda, pada tahun 2015-2018

Penulis mengikuti program SI pada Fakultas Syariah (FS) program studi Hukum Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi **“POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”** dengan dosen pembimbing Ibu Hafni Khairunnisa, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Syaeful Bakhri, M.Si, selaku dosen pembimbing II

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan penelitian skripsi dengan judul **“POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH”** ini dapat diselesaikan. shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya dan semoga sampai kepada para pengikutnya.

Penyusun sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Ibu Dr. H. Kartimi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Ibu Hafni Khairunnisa, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Syaeful Bakhri, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak H. Yuyus Surya Adinegara selaku kepala Desa Panjalu yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian di wisata Situ Lengkon Panjalu

7. Bapak Cece dan Ibu Ani Nuryani dan ketiga saudaraku teh Gina sugiyanti, Sri Utami, dan Ade Yusuf Ibrahim, yang selalu memberikan do'a dan dukungan terbaiknya.
8. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Bapak Mohammad Samsa, Bapak Teteng, Bapak Edang, Bapak Tatang, mas Azi, teh Irma selaku informan dalam penelitian ini
10. Kepada seluruh responden baik lembaga pengelola, wisatawan, dan para pelaku usaha di wisata Situ Lengkung Panjalu yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
11. A aziz, Eva, Herti, Karnila, Ugi, dan anak kelas HES B, selaku teman-teman yang sudah membantu, dan memberikan dukungan, mengingatkan, dan kebersamai untuk menyusun skripsi ini
12. Kepada semua pihak-pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, penyusun ucapkan terimakasih, semoga segala amal baiknya diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kemampuan, ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan yang penyusun miliki. Maka dari itu penyusun mohon maaf atas segala kekurangan tersebut, dan penyusun tidak menutup diri terhadap saran dan kritik yang bersifat membangun bagi penyusun.

Cirebon 15 Oktober 2022

Penyusun

Dewi Sri Mulyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
الكلمات المفتاحية: السياحة الشرعية؛ سياحة بحيرة لنجونج بانجلوا؛ الإقتصاد الإسلامي	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN ORENTISITAS SKRIPSI.....	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	5
D. Literatur Review	7
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II	23
KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM PERPEKTIF HUKUM ISLAM.....	23
A. Pengertian Pengembangan	23
B. Pariwisata	24
C. Pariwisata dalam perspektif hukum ekonomi syariah	30
BAB III	40
TINJAUAN OBJEK PENELITIAN	40
WISATA SITU LENGKONG PANJALU	40
A. Gambaran umum Desa Panjalu	40
B. Gambaran umum pariwisata Situ Lengkong Panjalu	41

C. Daya tarik wisata Situ Lengkong Panjalu	44
D. Pengelolaan wisata Situ Lengkong.....	53
BAB IV	52
ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SITU LENGKONG PANJALU KABUPATEN CIAMIS DALAM PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH.....	52
A. Potensi Pengembangan Objek Wisata Situ Lengkong Panjalu Ditinjau Berdasarkan Fatwa DSN MUI NO/108/DSN-MUI/X/2016.....	52
B. Kendala Yang Di Hadapi dalam Pengembangan Wisata Situ Lengkong Panjalu Menuju Wisata Syariah.....	69
C. Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Situ Lengkong Panjalu Berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah Dengan Metode Analisis SWOT ..	71
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3. 1 objek wisata Situ Lengkong Panjalu	42
Gambar 3. 2 Fasilitas Berlayar Di Wisata Situ Lengkong Panjalu	45
Gambar 3. 3 Wahana Kranca Kayaking.....	46
Gambar 3. 4 Dermaga Nusa Gede Situ Lengkong Panjalu.....	48
Gambar 3. 5 struktur organisasi objek wisata Situ Lengkong	53
Gambar 4. 1 diagram <i>cartesius</i> analisis SWOT	78



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jam Operasional Wisata Situ Lengkong Panjalu	44
Tabel 3. 2 Daftar Tiket Masuk Wisata Situ Lengkong	44
Tabel 3. 3 Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengembangan Objek Wisata Syariah Di Situ Lengkong Panjalu.....	51
Tabel 4. 1 Kesesuaian Objek wisata Situ Lengkong Panjalu dengan fatwa DSN MUI NO/108/DSN-MUI/X/2016	64
Tabel 4. 2 Perhitungan Nilai Bobot Untuk Nilai IFAS.....	72
Tabel 4. 3 perhitungan nilai bobot untuk nilai EFAS	73
Tabel 4. 4 Matriks internal strategic factor analysis summary (IFAS)	74
Tabel 4. 5 Matriks Internal <i>Strategic Factor Analysis Summary</i> (EFAS)	76
Tabel 4. 6 Kombinasi Strategi Matriks Swot Di Objek Wisata Situ Lengkong Panjalu...	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi Wawancara
Lampiran II	: Lampiran Olahan Data
Lampiran III	: Pedoman Wawan Cara
Lampiran IV	: SK Pembimbing Skripsi Surat Pengantar Penelitian Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Kartu Bimbingan Skripsi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *Kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

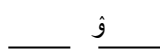
كَيْفَ =kaifa

قَوْلَ =qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ /	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إَ /	Fathah dan ya	I	I dan garis atas

	Dammah dan wau	U	U dan garis atas
---	-------------------	---	---------------------

Contoh:

قَلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*
 إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْآطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
 طَالِحٌ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
 نُعْمٌ = *nu'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Đ
4.	ذ	Ž	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

الدَّهْرُ =ad-dahru الشَّمْسُ = asy-syamsyu

الْأَنْمَلُ =an-namlu اللَّيْلُ =al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	ḥ	11.	م	M

5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَقْمَرُ	=al-qamaru	أَفْقَرُ	= al-faqrū
أَلْعَيْبُ	=al-gaibu	أَلْعَيْنُ	= al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْءٌ	=syai'un	أَمِرْتُ	= umirtu
إِنَّ	= inna	أَكَلٌ	= akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fiil* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ مَجَّهَا وَمُرَّ سَهَا	=Bissmillahi majraha wa mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa Rasul*

لَنْ حَمْدُكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *alhamdu lillah rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *wallahu bi kulli sya'in 'alim*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada musyarakah kerja ulama al-qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid al-quran ini sebagai pelengkap transliterasi arab latin.

